

**KEARIFAN LOKAL PETANI DALAM PENGELOLAAN PADI
LOKAL LAHAN RAWA PASANG SURUT
DI KABUPATEN BARITO KUALA**



ARDI

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2024

**KEARIFAN LOKAL PETANI DALAM PENGELOLAAN PADI
LOKAL LAHAN RAWA PASANG SURUT
DI KABUPATEN BARITO KUALA**

Oleh

ARDI

1710514110001

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BANJARBARU**

2024

RINGKASAN

ARDI. Kearifan Lokal Petani Dalam Pengelolaan Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut Di Kabupaten Barito Kuala dibimbing oleh Eka Radiah dan Mariani.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam produktivitas usahatani adalah ketersediaan lahan pertanian. Lahan rawa pasang surut merupakan lahan suboptimal yang semakin penting perannya dalam upaya peningkatan produksi padi. Pengembangan lahan rawa harus mengacu kepada tipologi lahan dan tipe luapan karena sangat mempengaruhi cara pengelolaan lahan, termasuk pengaturan pola tanam atau jenis tanaman yang cocok, dan perlu mempertimbangkan kondisi biofisik, tata air mikro, dan ketersediaan modal petani. Pentingnya mengkaji kearifan lokal terutama di bidang pertanian, misalnya pengembangan komoditi pertanian yang kuat bukan hanya untuk ketahanan pangan agar tidak tergantung kepada impor, mendukung kedaulatan lokal juga mendukung komoditas lokal untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan usahatani penanaman padi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi petani dalam usahatani padi di wilayah lahan pasang surut di Kabupaten Barito Kuala. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif.

Penentuan jumlah sampel yang diambil. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 sampel petani padi sawah lahan rawa pasang surut tipe A dari populasi petani padi di enam desa sampel penelitian sebanyak 1.530 petani. Menurut Walpole (2013), jumlah sampel 30 orang berlaku apabila memiliki jumlah angka terhingga. Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing desa wilayah penelitian menggunakan metode *Proportionate Random Sampling*, dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kearifan lokal petani dalam pengelolaan padi lokal lahan rawa pasang surut tipe lahan A di Kabupaten Barito Kuala yaitu: (1) Wayah manugal: sebesar 100% petani responden melakukan persemaian pertama yang disebut taradakan/manugal dilakukan oleh dua orang dengan pembagian kerja memasukan paung (benih padi) dan membuat lobang dengan tuntu (tongkat) yang ujungnya dibuat agak lancip; (2) Wayah maampak:

sebesar 100% petani responden melakukan persemaian kedua yang disebut ampakan dilakukan setelah persemaian pertama. Kegiatan ini dilakukan pada lahan sawah yang cukup tinggi; (3) Wayah malacak: sebesar 100% petani responden melakukan persemaian ketiga yang disebut lacakan dilakukan setelah persemaian kedua. Kegiatan ini dilakukan untuk perbanyak anakan agar memperoleh bibit yang cukup untuk pertanaman terakhir. Sebelum melakukan kegiatan lacakan, petani melakukan penyiapan lahan untuk tempat lacakan ditanam dengan cara dibersihkan menggunakan tajak; (4) Wayah maimbul: sebesar 100% petani responden melakukan penanaman yang disebut wayah maimbul dengan menggunakan tantajak (tutujah). Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pengolahan tanah (manatak). Kegiatan wayah maimbul dilakukan oleh petani responden secara gotong royong penanaman padi (handipan). Setelah selesai melakukan kegiatan wayah maimbul, petani responden melakukan syukuran; (5) Wayah getem: petani responden melakukan kegiatan panen padi menggunakan alat tradisional seperti ani-ani, arit, tanggui, lanjung dan hambinan. Namun, terdapat perbedaan antar petani responden untuk kegiatan perontokan malai padi hasil panen, yaitu sebesar 43% petani responden menggunakan alat mesin pertanian seperti power thresher dan 57% masih secara manual yaitu dengan cara diinjak-injak. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani, yakni pengendalian gulma, pengadaan pupuk ganggana hama berupa wereng dan walang sangit.

Dari hasil penelitian ini disarankan adanya bimbingan dari aparat/penyuluh kepada petani untuk mengoptimalkan penerapan teknologi budidaya padi lokal lahan rawa pasang surut. Selain itu, instansi pemerintah terkait bidang pertanian khususnya di lingkup Kabupaten Barito Kuala diharapkan dalam menerapkan suatu teknologi baru perlu melakukan identifikasi kebutuhan petani, agar teknologi itu benar-benar diadopsi/diterapkan oleh petani.

Judul : Kearifan Lokal Petani Dalam Pengelolaan Padi Lokal Lahan
Rawa Pasang Surut Di Kabupaten Barito Kuala

Nama : Ardi

NIM : 1710514110001

Program Studi : Agribisnis

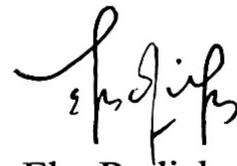
Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota



Ir. Mariani, M.Si.
NIP 19610503 198703 2 001

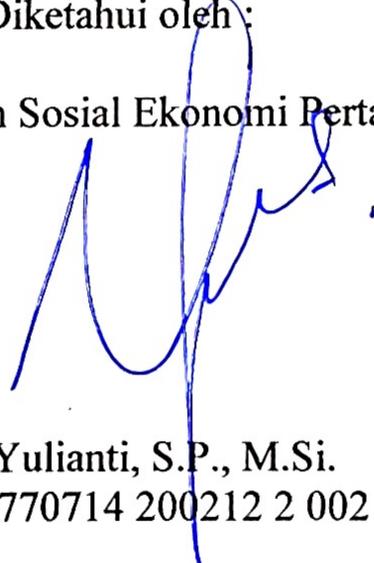
Ketua



Ir. Eka Radiah, M.Si.
NIP 19611110 198703 2 002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian,



Mira Yulianti, S.P., M.Si.
NIP. 19770714 200212 2 002

Tanggal lulus:

20 Mei 2024

RIWAYAT HIDUP



ARDI anak ke ketiga dari pasangan Bapak M. Asap dan Ibu Isnaini, penulis dilahirkan di Kampung Baru, Pada tanggal 08 Desember 1998. Penulis menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011 di SDN 10 Kampung Baru, kemudian ditahun 2014 lulus Mts Darul Azhar, ditahun 2017 menyelesaikan pendidikannya di MA DARUL AZHAR. Bulan Agustus tepatnya pada bulan Agustus 2017 penulis diterima menjadi Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur Mandiri. Dan pada tahun 2020 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kersik Putih, di Kec. Batulicin kurang lebih 1 bulan. Tahun 2023 penulis melakukan penelitian di Kecamatan Belawang, Cerbon dan Kecamatan Bakumpai dengan judul Kearifan Lokal Petani Dalam Pengelolaan Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Barito Kuala.

UCAPAN TERIMA KASIH

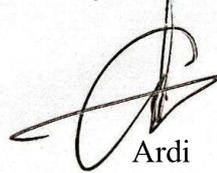
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan kurnia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kearifan Lokal Petani Dalam Pengelolaan Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut Di Kabupaten Barito Kuala, tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Eka Radiah, M.Si.** dan Ibu **Ir. Mariani, M.Si.** sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banjarbaru, 12 Juni 2024



Ardi

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iii
PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	9
Kegunaan Penelitian.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	11
Padi	11
Keragaman Padi	12
Usahatani Padi.....	13
Lahan Rawa Pasang Surut.....	14
Padi Sawah Rawa Pasang Surut.....	16
Kearifan Lokal	19
Penelitian Terdahulu	22
Kerangka Pemikiran Operasional	26
METODE PENELITIAN.....	29
Tempat dan Waktu Penelitian	29
Jenis dan Sumber Data	29
Metode Penarikan Contoh.....	29

Analisis Data	31
KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
Karakteristik Responden	39
Deskripsi Kearifan Lokal Petani Dalam Usahatani Padi Lokal di Wilayah Lahan Rawa Pasang Surut Tipe A di Kabupaten Barito Kuala	52
Permasalahan yang Dihadapi Petani Dalam Pengelolaan Padi Lokal di Wilayah Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Barito Kuala	73
KESIMPULAN DAN SARAN	76
Kesimpulan.....	76
Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Perkembangan produksi padi menurut kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2018-2020.....	3
2. Identifikasi kearifan lokal yang digunakan petani dalam berusahatani padi lokal lahan rawa pasang surut tipe A.....	56
3. Identifikasi permasalahan yang dihadapi petani.....	73

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka pemikiran operasional.....	28
2. Sebaran responden menurut kelompok umur.....	40
3. Sebaran responden menurut tingkat pendidikan.....	42
4. Sebaran responden menurut jenis pekerjaan.....	44
5. Sebaran responden menurut lama pengalaman berusahatani padi lokal.....	46
6. Sebaran responden menurut jumlah anggota keluarga petani padi lokal.....	47
7. Sebaran responden menurut luas lahan yang dimiliki.....	49
8. Sebaran responden menurut luas lahan garapan yang ditanami padi lokal.....	50
9. Sebaran responden menurut luas status kepemilikan lahan sendiri	51
10. Sebaran responden menurut luas status kepemilikan lahan sewa....	51
11. Benih varietas Siam Karang Dukuh untuk usahatani padi lokal.....	58
12. Persemaian pertama (<i>taradakan</i>) usahatani padi lokal.....	60
13. Persemaian kedua (<i>ampakan</i>) usahatani padi lokal.....	61
14. Persemaian ketiga (<i>lacakan</i>) usahatani padi lokal.....	62
15. Cara pemangkasan lacakan usahatani padi lokal.....	64
16. Alat tutujah untuk penanaman padi lokal lahan rawa pasang surut	65
17. Penanaman bibit <i>lacakan</i> padi usahatani padi lokal.....	65
18. Alat ani-ani dan arit untuk panen usahatani padi lokal.....	69
19. Alat <i>gummaan</i> padi untuk pasca panen usahatani padi lokal.....	70
20. Tikar purun dan terpal untuk menjemur padi hasil panen.....	71

Nomor

Halaman

21. Alat blek ukuran tangkaran padi hasil panen.....	71
------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Peta wilayah penelitian.....	84
2.	Identitas responden.....	85
3.	Keadaan usahatani padi lokal.....	86